

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL

dalam Rangka Dies Natalis ke-51  
Universitas Negeri Yogyakarta  
diselenggarakan di UNY, 20-21 April 2015



Tema  
*Penelitian dan PPM  
untuk Mewujudkan Insan Unggul*

**Buku 4.**

### **Bidang PPM**

*Penyunting:*

Prof. Dr. Suharti  
Prof. Dr. Endang Nurhayati  
Dr. Enny Zubaidah  
Dr. Tien Aminatun  
Dr. Giri Wiyono  
Sri Harti Widyastuti, M.Hum.  
Ary Kristiyani, M.Hum.  
Zulfi Hendri, M.Sn.  
Anny Indria Ekowati, M.Litt.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL

dalam Rangka Dies Natalis ke-51  
Universitas Negeri Yogyakarta  
diselenggarakan di UNY, 20-21 April 2015



Tema  
*Penelitian dan PPM  
untuk Mewujudkan Insan Unggul*

**Buku 4.**

### **Bidang PPM**

*Penyunting:*

Prof. Dr. Suharti  
Prof. Dr. Endang Nurhayati  
Dr. Enay Zubaidah  
Dr. Tien Aminatun  
Dr. Giri Wiyono  
Fitri Harti Widyastuti, M.Hum.  
Ary Kristiyani, M.Hum.  
Zulfi Hendri, M.Sn.  
Venny Indria Ekowati, M.Litt.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

dalam Rangka Dies Natalis ke-51  
Universitas Negeri Yogyakarta  
diselenggarakan di UNY, 20-21 April 2015



Tema  
*Penelitian dan PPM  
untuk Mewujudkan Insan Unggul*

## **Buku 4. Bidang PPM**

*Penyunting:*

Prof. Dr. Suharti

Prof. Dr. Endang Nurhayati

Dr. Emy Zubaidah

Dr. Tien Aminatun

Dr. Giri Wiyono

Sri Harti Widyastuti, M.Hum.

Ary Kristiyani, M.Hum.

Zulfi Hendri, M.Sn.

Venny Indria Ekowati, M.Litt.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**KATA PENGANTAR**  
**KETUA LPPM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional hasil penelitian dan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini dapat terwujud. Buku ini merupakan prosiding seminar yang diselenggarakan pada tanggal 20-21 April 2015 di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Buku prosiding ini memuat sejumlah artikel hasil penelitian dan PPM yang telah dilakukan oleh baik oleh bapak/ibu dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta maupun para dosen dan peneliti di perguruan tinggi serta institusi-institusi lain di Indonesia. Buku ini terwujud karena adanya kerja keras dari tim dalam kepanitiaan seminar nasional. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

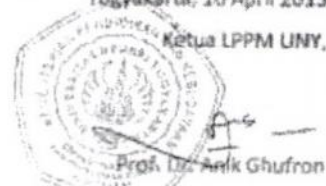
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional ini.
2. Bapak/ibu segenap panitia seminar nasional yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/ibu dosen dan mahasiswa yang telah menyumbangkan artikel hasil penelitian dan PPM, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan seminar.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi manfaat bagi kita semua untuk kepentingan pengembangan ilmu, teknologi, budaya, dan olah raga. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi semua pihak dalam upaya pembangunan bangsa dan negara.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Yogyakarta, 10 April 2015

Ketua LPPM UNY,

  
Prof. Dr. Anik Ghufron  
NIP. 19621111 198803 1 001

## SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMINAR NASIONAL

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah dan hidayah-Nya, sehingga buku *Prosiding Seminar Nasional* dengan tema: *Penelitian dan PPM untuk Mewujudkan Insan Unggul* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku prosiding ini berisi 174 artikel penelitian dan PPM dari para peneliti dan pengabdian pada masyarakat dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Buku ini terbagi menjadi empat bidang, yaitu kependidikan, humaniora, saintek, dan PPM.

Buku prosiding ini merupakan wujud kerja keras dari tim panitia yang telah bekerja dari awal sejak pembukaan pendaftaran abstrak sebagai pemakalah pendamping, seleksi abstrak, pengelompokan bidang, pengumpulan *full paper*, sampai dengan proses penyuntingan. Oleh karena itu, tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada tim panitia yang telah melakukan tugasnya dengan baik. Selain itu, perkenankan kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:


1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi penyelenggaraan forum-forum ilmiah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPM UNY yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga buku prosiding ini dapat terwujud.
3. Semua pemakalah yang telah memberikan sumbangan artikel sehingga buku prosiding ini menjadi lebih berbobot, berkualitas, dan variatif karena berasal dari berbagai bidang ilmu.

Kami berharap buku prosiding ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat. Buku ini diharapkan pula dapat memicu semangat para pembaca untuk terus meneliti dan tidak pernah berhenti untuk melakukan upaya-upaya bagi pengembangan potensi masyarakat melalui kegiatan PPM.

Walaupun berbagai upaya telah kami lakukan untuk kesempurnaan buku ini, namun kami sadar bahwa buku ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami mohon kritik dan saran agar buku ini lebih sempurna dan lebih berkualitas.

Yogyakarta, 10 April 2015

Ketua Panitia,

  
Sri Harti Widayastuti, M. Hum.



12. Pemberdayaan Masyarakat Pertambakan Melalui Program Posdaya di Dusun Kalialo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. <b>Kemil Wachidah, Isna Fitria Agustina</b> .....	153
13. Penerapan M-Dakwah pada Kelompok Kajian Jum'at Pagi Sebagai Sarana Dakwah Alternatif <b>R. Arri Widyanto, Andi Widiyanto, M. Arfan</b> .....	165
14. Pemberdayaan Pemuda Usia Produktif Melalui Kelembagaan Karang Taruna dalam Pelatihan dan Pendampingan KKN PPM Produksi Kerajinan Mozaik Kaca Sebagai Komoditi Ekspor Potensial dan Souvenir Kota Wisata Yogyakarta <b>Al. Maryanto, Dadan Rosana, dan Maryati</b> .....	171
15. Evaluasi Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Menopang Perekonomian Keluarga Melalui Usaha Rumah Tangga Membuat Telur Asin (di Desa Durian Taruang Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang) <b>Elfi R, James H, Ikhsan R, Fitriani, Winda S</b> .....	185
16. Pemagangan Pewarnaan Dan Skir Plangkan Dalam Rangka Penguatan Ekspor Sarung Goyor Berbasis Ovop (One Village One Product) Di Sragen <b>Rahmawati, Anastasia Riani, Soenarto</b> .....	201
17. Upaya Penyuluhan Proses Sertifikasi Halal Hasil Penyembelihan Rumah Potong Ayam (RPA) pada Anggota Kelompok Ternak Unggas "Mitra Harapan Turi" Dusun Garongan Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta <b>C. Khamidinal, Didik Krisdiyanto, Sudarlin, Irwan Nugrah, Endaruji Sedyadi</b> .....	218
18. IBPE Kerajinan Mainan Edukatif Berbahan Kayu di Kabupaten Bantul DIY <b>M. Lies Endarwati, Sutopo, Paryanto, Nahiyah J. Faraz, Zulfi Hendri</b> .....	231
19. Pelatihan Pemberdayaan Keterampilan Bagi Kader Bina Keluarga Balita (BKB) dan Bina Keluarga Lansia (BKL) se Kelurahan Klitren Yogyakarta <b>Widyaningsih, Aryadi Warsito, Arumi Savitri dkk</b> .....	251
20. Pelatihan Penari Wayang Topeng Untuk Regenerasi Penari Di Desa Wisata Putat Patuk Gunungkidul Yogyakarta <b>Marwanto</b> .....	257
21. Koreografi Tari Melalui Pengembangan Eksplorasi Teba Bagi Guru Seni Budaya SMP <b>Trie Wahyuni, Ni Nyoman Serhati, Agus Untung Yulianta</b> .....	271
22. lbM pemulihan Kondisi Peternak Susu Sapi Perah Melalui Peyuluhan dan Pelatihan Pembuatan <i>Yoghurt</i> Aneka Rasa pada Masyarakat Pascabencana Merapi di Dusun Gading Glagaharjo Cangkringan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta <b>Ratnawati, Astuti, Suhandoyo</b> .....	286
23. Training And Assistance on History Scientific Paper Writing on The Basis of Character Education <b>Sardiman</b> .....	294

## **TRAINING OF MANAGING AND MODIFYING EDUCATIONAL LEARNING DEVICE PAUD POSDAYA "GRIYOMULYO" GUMUK, RINGINHARJO, BANTUL, SPECIAL DISTRICT YOGYAKARTA**

Nur Rohmah M, Tri Ani Hastuti, A. Erlina Listyorini

### **Abstract**

Program of *Pengabdian Pada Masyarakat* (PPM) is dedicated for Posdaya members to give better knowledge, skill, and attitude for managing and modifying learning device in PAUD.

This PPM Program uses training method through seminar, demonstration, and practicing how to make learning devices. The preparation of this program was conducted during July – August 2014. The training was done on 1 – 2 November 2014 at *Taman Kanak-Kanak Arena Putra*, Gumuk village, Ringin harjo, Bantul, Special District Yogyakarta. After the seminar is done, the next program agenda is mentoring for every two weeks during November 2014. The content is about Posdaya understanding and how to manage leaning devices. The evaluation of this PPM program is based on the attendat, activity, and understanding of the participants.

The result of PPM program is achieved. The percentages of the presence and activity of the attendances is more than 90%. The attendances feel satisfied because the seminar contents and how to deliver them are served interestingly. The attendances' ability to create learning device is quite good. They can make 30 modified-ball with various size. Thus, Posdaya members ask for more traning programs.

**Keywords : Training, Managing, Modifying, APE, PAUD, Posdaya**

### **PENDAHULUAN**

Kabupaten Bantul merupakan daerah tingkat II yang berstatus Kabupaten di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Bantul terletak di selatan Kota Yogyakarta dan sebelah timur kabupaten kulon Progo, dan sebelah barat Kabupaten Gunung Kidul. Sejalan dengan perkembangan ekonomi yang pesat diharapkan diimbangi dengan perkembangan sumber daya manusianya juga. Sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan bisa menjadi dasar kuat dalam menjalankan usaha-usahanya disegala bidang. Pembentukan manusia yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh proses pendidikan.

Berbagai usaha untuk menkondisikan seseorang untuk senantiasa belajar yang bernilai positif tidak hanya terjadi pada satu masa tertentu, namun sepanjang masa yakni sejak usia dini. Eloknya lagi hasil dari usaha pendidikan baru dapat



diketahui membutuhkan waktu yang sangat lama. Oleh karena itu sangat penting mendesain program pendidikan dengan perencanaan yang tepat, agar hasil yang didapat dari proses yang lama tersebut benar-benar memuaskan. Pendidikan melalui jalur "*in formal, non formal dan formal*" merupakan jalan keluar dalam usaha mewujudkan sumber daya manusia yang bagus.

Pendidikan Anak Usia dini yang telah dibentuk dengan perencanaan yang sistematis dan bertujuan yang jelas perlu dikelola dengan baik. Di wilayah dusun Gumuk, kalurahan Ringinharjo, memiliki suatu wadah komunikasi antar warga yang di sebut "Posdaya Griyomulyo" yang dalam aktifitasnya selama ini didampingi oleh LPPM UNY. Posdaya ini bertujuan menjadikan masyarakat lebih mandiri sehingga menjadi sejahtera. Perhatian posdaya meliputi bidang pendidikan (termasuk keagamaan), kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Kegiatan-kegiatan yang ada membantu masyarakat merubah pola pikirnya sehingga menjadi lebih peduli dan mandiri melalui mengaktifkan kembali budaya gotongroyong untuk mencapai tujuan bersama.

Perhatian/kesadaran warga terhadap pentingnya pendidikan terbukti dengan berupaya mendirikan TK dan akan mengembangkan ke Taman Bermain. Untuk saat ini telah terbentuk Taman Kanak-kanak(TK) dan bersama Posdaya Girimulya yang sampai saat ini masih didampingi oleh mahasiswa Relawan UNY berusaha meningkatkan kemampuan segala sumber daya yang ada. Kondisi sekolah ini cukup sederhana dengan sarana yang terbatas sekali. Namun usaha ini telah menunjukkan tekad yang besar dari warga untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak disekitarnya. Hal ini merupakan potensi yang sangat baik, dan perlu ditingkatkan.

TK sebagai tempat belajar anak-anak hendaknya memenuhi syarat mengenai sarana-prasarana. Seperti syarat yang telah ditentukan yang harus dimiliki oleh TK sebagai syarat untuk mendirikan TK. Setelah terbentuk maka penting sekali mengelola segala komponen yang menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran. Kualitas SDM, media, sumber belajar, kurikulum dll. Kekompakan guru dan segenap kader masyarakat setempat bersatu padu bersama-sama mengembangkan Taman Kanak-kanak tersebut. Sehingga sangat penting sekali untuk diadakan



pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang berhubungan langsung dengan TK tersebut. Salah satu bentuk pemberdayaan melalui pelatihan Pengelolaan dan modifikasi alat pembelajaran agar bisa mendukung jalannya pembelajaran.

### **Pemberdayaan**

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang dilakukan ditandai dengan partisipasi aktif masyarakat sebagai kunci utama, masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan disebut sebagai "pemberdayaan masyarakat" apabila kelompok komunitas atau masyarakat tersebut menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subyek. Disini subyek merupakan motor penggerak, dan bukan penerima manfaat/*beneficiaries* atau obyek.

Pemberdayaan menurut Payne (1997) dalam Ania Maharani (2012:1) bahwa pemberdayaan pada hakekatnya bertujuan untuk membantu klien mendapatkan daya, kekuatan dan kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dan berhubungan dengan diri klien tersebut, termasuk mengurangi kendala pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan "keharusan" untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, ketrampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan tanpa tergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal.&nbsp;

Pemberdayaan tidak hanya masalah pembangkitan kesadaran, tetapi juga upaya mengubah keadaan kehidupan material orang-orang yang tertindas dan lemah dalam masyarakat. Menurut Mas'ud (1993) Pemberdayaan adalah upaya untuk memperkuat posisi seseorang melalui penumbuhan kesadaran dan kemampuan individu. Untuk mengidentifikasi persoalan yang dihadapi dan memikirkan langkah-langkah untuk mengatasinya. Menurut Tjandraningsih (1995), merupakan suatu proses perubahan dari ketergantungan kepada kemandirian, melalui perwujudan kemampuan yang dimiliki. Menurut Sumodiningrat (1996) Usaha pemberdayaan didasari filsafat tentang akan hak dan kewajiban manusia,



serta adanya anggapan bahwa manusia mempunyai potensi atau kemampuan daya yang dapat dikembangkan.

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, menurut kartasasmita (1996:159-160), harus dilakukan melalui beberapa kegiatan : pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling). kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (empowering). ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. di sinilah letak titik tolaknya yaitu bahwa pengenalan setiap manusia, setiap anggota masyarakat, memiliki suatu potensi yang selalu dapat terus dikembangkan. artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tidak berdaya, karena kalau demikian akan mudah punah.

Dengan demikian tujuan pemberdayaan adalah kemandirian yang meliputi kemandirian dalam berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan sertamelakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki. Dengan kata lain melalui pemberdayaan masyarakat diharapkan agar individu memiliki keberdayaan, yaitu kemampuan individu untuk membangun diri agar sehat fisik, mental, terdidik, kuat, memiliki nilai-nilai yang instrinsik yang menjadi sumber keberdayaan. Agar individu dapat bertahan (*survive*) dalam pengertian yang dinamis, mengembangkan diri dan meningkatkan harkat dan martabat manusia. Masyarakat mampu meningkatkan kemampuan dan kemandirian manusia.

#### **PAUD (Pembinaan Anak Usia Dini)**

Belajar sepanjang hayat (life long learning) merupakan prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal dan informal. Belajar sepanjang hayat berasumsi bahwa proses belajar terjadi seumur hidup walaupun dengan cara yang berbeda dan proses yang berbeda. Khususnya pada anak usia dini lingkungan selalu berpengaruh terhadap perkembangan anak, khususnya pada anak kecil.



Ciri-ciri alat permainan edukatif untuk TK yaitu:

- 1). Alat tersebut benar-benar ditujukan untuk siswa TK
- 2). Difungsikan untuk mengembangkan berbagai perkembangan untuk anak TK
- 3). Dapat digunakan untuk berbagai macam fungsi
- 4). Dibuat untuk mendorong aktifitas dan kreatifitas
- 5). Aman
- 6). Bersifat konstruktif atau menghasilkan
- 7). Mengandung nilai pendidikan.

### **Modifikasi Alat**

Pendidik di PAUD adalah ujung tombak dalam pembelajaran. Pendidik memfasilitasi proses belajar agar terjadi dengan suasana yang aman, menyenangkan, mengembangkan kecakapan berpikir, menantang, dan bermakna. Sehingga sudah sangat penting pendidik memahami pengelolaan dan pengembangan alat-alat bantu pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di TK dan PAUD sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang dimiliki. Menurut Agus S. Suryabroto (2004 : 4) intinya bahwa sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran yang mudah dipindah bahkan dibawa oleh siswa. Pendapat lain yang disampaikan juga oleh Soepartono (2000:6) secara ringkas bahwa "sarana adalah terjemahan dari *"facilities"* yaitu suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pembelajaran atau pelaksanaan kegiatan. Sarana olahraga dapat dibagi menjadi dua kelompok, (1) Peralatan (*apparatus*), (2) Perlengkapan (*device*).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani Menurut Agus S. Suryabroto (2004 : 4) Istilah Prasarana dapat dibedakan menjadi dua yaitu Perkakas dan Fasilitas. Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat dipindahkan (semi permanen) tetapi berat dan sulit. Fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani yang bersifat permanen (tidak dapat dipindah). Menurut Soepartono (2000 : 5) Prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dan pendapat lain disampaikan oleh Sukintaka (2000 :



52) bahwa yang dimaksud dengan fasilitas olahraga, merupakan perlengkapan olahraga yang tidak dapat dipindah-pindah.

Menurut Kamus Lengkap, Novianto HP (2005 : 205) "*Modification*" artinya perubahan, , "*modify*" artinya memodifikasi, jadi dalam memodifikasi alat pembelajaran yang dimaksud adalah melakukan perubahan sarana dan prasarana pembelajaran dengan membuat model baru tetapi tidak merubah manfaat atau fungsinya guna mencapai tujuan yang sama.

Dalam pembelajaran di PAUD metode bermain adalah merupakan metode yang sangat cocok. Dalam permainan memerlukan peralatan yang aman dan berfungsi dengan baik. Dengan adanya peralatan yang memenuhi unsur tersebut berarti membantu memberikan kebahagiaan pada anak. Dengan terpenuhinya kebahagiaan anak maka akan membantu pertumbuhan anak yang kian sempurna. Berarti pula meningkatkan kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak.

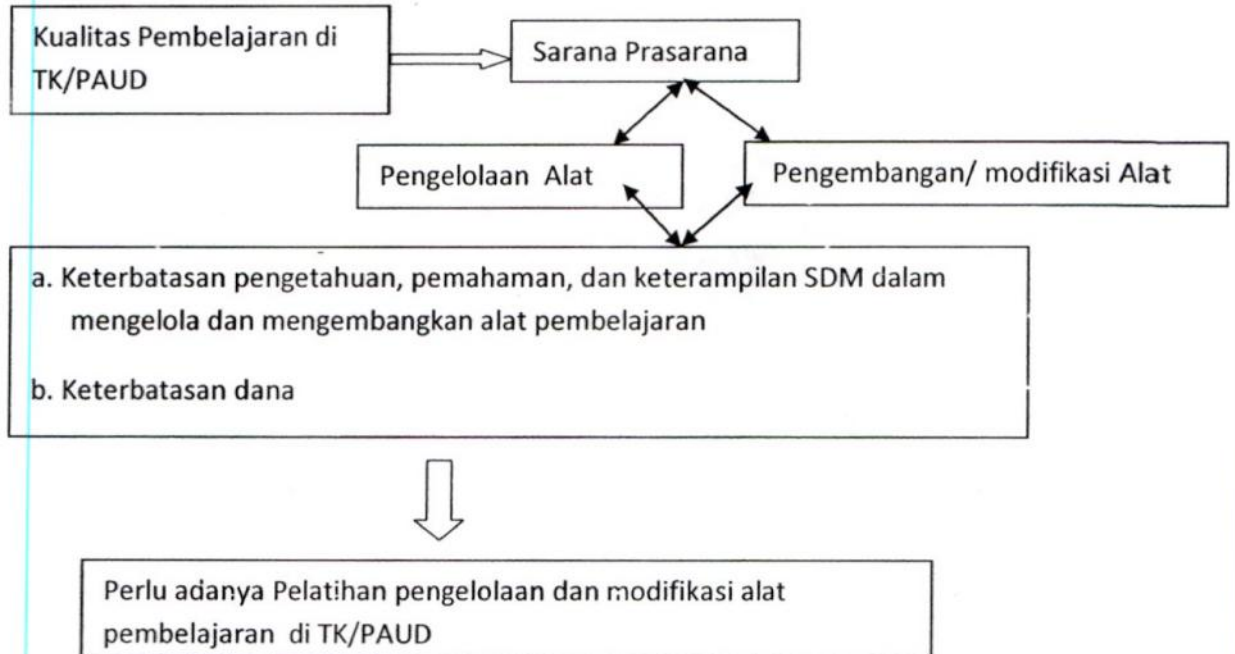
Dari analisis situasi, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah Minim/perlu ditingkatkannya sosialisasi tentang Pengelolaan dan modifikasi alat bantu pembelajaran di wilayah Ringinharjo, perlu senantiasa ditingkatkannya kesadaran dan peran serta warga untuk tetap menghidupkan dan mengembangkan TK, perlu peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru TK, dan perlu meningkatkan kreatifitas dan keaktifan guru. Sehingga dirumuskan masalahnya adalah Bagaimana meningkatkan pengetahuan , pemahaman dan keterampilan untuk dalam mengelola dan memodifikasi alat-alat pembelajaran?

Tujuan Kegiatan PPM adalah meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta pelatihan dalam mengelola dan memodifikasi alat-alat pembelajaran. Meningkatkan kreatifitas peserta dalam mengelola dan memodifikasi alat-alat pembelajaran. Kegiatan PPM ini bermanfaat antara lain

- a. Hasil modifikasi peralatan yang diperoleh bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran.
- b. Guru pandai mengelola peralatan dalam pembelajaran secara efisien dan efektif
- c. Dengan terpenuhinya peralatan pembelajaran diharapkan siswa akan lebih bersemangat dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.



## Kerangka Pemecahan Masalah



**Gambar 1. Kerangka permasalahan**

Khalayak Sasaran pada kegiatan ini adalah ditujukan bagi Guru TK Posdaya Griyomulyo, Peserta juga melibatkan kader masyarakat desa, yang diharapkan sebagai jaminan keberlanjutan program ini. Melalui koordinasi dengan kepala desa, kepala dusun, dan karangtaruna serta masyarakat TK tersebut, maka dipilih perwakilan dari masing-masing dusun. Jumlah peserta yang ditargetkan adalah 30 orang.

### **METODE KEGIATAN PPM**

Dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan tiga metode yaitu :

- a. Metode Ceramah : untuk menjelaskan materi yang akan diajarkan / dilatihkan
- b. Metode Demonstrasi : Pengabdian mendemonstrasikan cara-cara pembuatan modifikasi alat dengan bahan-bahan limbah maupun yang dapat dibeli dengan harga terjangkau.
- c. Metode Latihan : seluruh guru dan pengabdian berlatih membuat modifikasi



## **Rancangan Evaluasi**

1. Evaluasi Pelaksanaan  
Peserta mencapai target 30 orang dan
2. Evaluasi Hasil pelatihan  
dari peserta diharapkan 75% peserta telah memahami dan terampil membuat bola modifikasi. Evaluasi modifikasi alat permainan untuk Paud dan TK buatan peserta yaitu dikumpulkan minimal sejumlah 20 buah bola modifikasi.

Kriteria bola yang memenuhi kriteria:

- a). Alat tersebut benar-benar ditujukan untuk siswa TK
- b). Bola dapat difungsikan untuk mengembangkan berbagai perkembangan untuk anak TK
- c). Dapat digunakan untuk berbagai macam fungsi
- d). Dibuat untuk mendorong aktifitas dan kreatifitas
- e). Aman
- f). Bersifat konstruktif atau menghasilkan
- g). Mengandung nilai pendidikan.

Bola hasil modifikasi dinilai sesuai kriteria tersebut. Dan hasilnya nanti dipergunakan untuk pembelajaran di TK.

## **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PPM**

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi pembuatan proposal dan observasi awal untuk menentukan analisis kebutuhan di wilayah Gumuk, ringinharjo, bantul, Yogyakarta. Pelaksanaan observasi dilaksanakan pada awal bulan Juli dan Agustus 2013 oleh tim PPM dan mahasiswa Relawan LPPM. Setelah adanya kepastian kebutuhan masyarakat yang mendesak yaitu mengenai alat Permainan edukatif di PAUD maka dibuatlah proposal kegiatan. Tahap seminar proposal dilaksanakan tanggal 20 juni 2014. Beberapa saran masukan antara lain pada saat kegiatan perlu dijelaskan prosedur perawatannya. Berikut jadwal kegiatan Pengabdian.



**Tabel 1. Jadwal pelaksanaan PPM**

Tahap	Jenis kegiatan	Waktu	Tempat
I	Pembuatan Proposal	Akhir bulan Maret 2014	LPPM UNY
II	Observasi Awal dan sosialisasi	Juli-Agustus 2014	Dusun Gumuk
III	Pelaksanaan penyuluhan	1-2 November 2014	TK
IV	Pendampingan kegiatan tiap dua minggu	November 2014	TK dan di masyarakat Gumuk
V	Pembuatan laporan	Agustus-Desember 2013	FIK UNY

**Tabel 2. Jadwal Kegiatan Penyuluhan, Hari Sabtu, 1 November 2014**

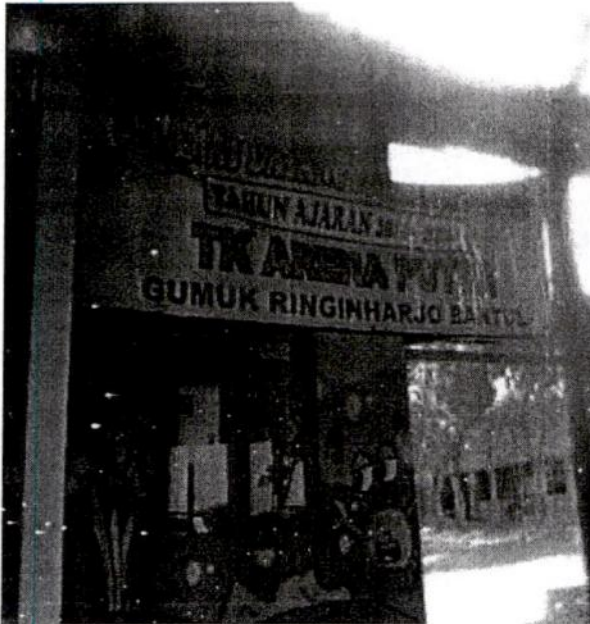
No	Jam	Materi	Keterangan
1	07.30-0800	Registrasi peserta	Panitia
2	08.00-08.30	Pembukaan	Panitia
3	08.30-09.30	Program Posdaya	Triatmanto, MSi,
4	09.30-12.00	Alat Permainan Edukatif	Tri Ani Hastuti Nur Rohmah M
5	12.00-13.00	Ishoma	Panitia
6	13.00-15.30	Alat-alat permainan	A. Erlina Erlina
7	15.30-16.30	Pembuatan Bola Modifikasi	Listyorini, Tri Ani Hastuti Nur Rohmah M

**Tabel 3. Jadwal Kegiatan Penyuluhan, Hari Minggu, 2 November 2014**

No	Jam	Materi	Keterangan
1	07.30-0800	Registrasi peserta	Panitia
2	08.00-12.00	Melanjutkan pembuatan bola dan vareasinya	Triatmanto, MSi, Tri Ani Hastuti Nur Rohmah M
5	12.00-13.00	Ishoma	A. Erlina Erlina
6	13.00-15.30	Presentasi dan perawatan Alat-alat permainan	Listyorini,
7	15.30-16.00	Penutup	



Selain kegiatan PPM tanggal 1 dan 2 November 2015 dilakukan pendampingan. Pendampingan wilayah: bulan November (2 minggu sekali ke Posdaya Binaan di Gumuk Bantul).





**Gambar 2. pelaksanaan PPM**

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

#### **Faktor Pendukung**

- 1) Ketersediaan sarana prasana untuk pelaksanaan program
- 2) Adanya mahasiswa KKN dan relawan yang senantiasa membantu analisis kebutuhan dan pelaksanaan kegiatan
- 3) Dukungan dari pihak kalurahan dan masyarakat yang memberi kemudahan dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan PPM.
- 4) Besarnya antusias masyarakat untuk meningkatkan pengeahuan tentang pendidikan
- 5) Adanya keinginan untuk dapat mengatasi masalah keterbatasan alat dan perkakas di sekolah.
- 6) Kesadaran untuk meningkatkan budaya gotong-royong yang teratur
- 7) Peserta kegiatan dipilih dari kader-kader masyarakat setempat yang siap memelopori untuk senantiasa saling peduli
- 8) Pada waktu yang bersamaan dengan mahasiswa UNY yang sedang KKN tematik POSDAYA dan adanya pendamping kegiatan dari relawan posdaya mahasiswa UNY, sehingga membantu dalam pengkoordinasian dan kepanitiaan.
- 9) Kerjasama yang baik antara anggota tim PPM (yang kebetulan juga sebagai pendamping Posdaya di daerah setempat) dengan pihak masyarakat sehingga sangat membantu dalam berkomunikasi dengan masyarakat.

#### **Faktor Penghambat**



- 1) Jarak lokasi kegiatan agak jauh dan padatnya jalan
- 2) Kebiasaan yang terjadi di masyarakat yakni berkegiatan dengan waktu agak siang sehingga untuk berkegiatan agak pagi merupakan hal yang agak kurang biasa.
- 3) Belum adanya keterlibatan Bapak-bapak.

Kunci keberhasilan kegiatan adalah pada pemilihan materi acara yang tepat dan memang sedang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini diketahui dari analisis potensi yang dilakukan oleh pusat pengelola KKN dan PWT UNY sewaktu mendampingi pembentukan posdaya di pedusunan di wilayah Bantul.

## **2. Kesimpulan**

Kegiatan pelatihan pengelolaan dan modifikasi alat permainan edukatif mendapatkan apresiasi yang positif dan bagus oleh masyarakat Gumuk, Ringinharjo, Bantul. Masyarakat sangat mendukung lancarnya program pengabdian masyarakat dengan membantu saat perencanaan dan pelaksanaannya. Dampak dari program ini dapat meningkatkan kepedulian warga terhadap warga mengenai pendidikan anak Usia dini. Hasil pelaksanaan program ini warga menjadi lebih peduli dan mampu memberikan sumbangan dengan membuat alat permainan berupa bola modifikasi yang bermanfaat bagi sekolah Taman Kanak-kanak. Hasil dari pelatihan terbuat 2 bola modifikasi yang aman dan dapat dimanfaatkan untuk alat pembelajaran.

## **3. Saran**

Perlu diadakan kegiatan sejenis bagi masyarakat dengan memberikan stimulus-stimulus agar masyarakat benar-benar merasa bahwa perlu peduli terhadap kebutuhan warga dan lingkungan. Selain itu sebaiknya kegiatan pendampingan lebih diberdayakan lagi dengan aneka kegiatan-kegiatan yang mendorong warga untuk lebih pintar dan bijaksana. Perlu keaktifan kader dan pemerintah setempat untuk senantiasa mengadakan kerjasama-kerjasama baik dengan instansi/lembaga pemerintahan maupun swasta yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ania Maharani.(2012:1). Pemberdayaan Masyarakat. BPMPKB.  
<http://dkijakarta.bkkbn.go.id/Lists/Artikel/DispForm.aspx?ID=21>
- Agus S. Suryobroto. (2005). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani (Diktat)*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arief S Sadiman, dkk. (1996). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. (1995). *Fasilitas Olahraga*. Jakarta: Ditjen PLSPOR.
- Depdikbud. (1999). *Materi Pelatihan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD/Pelatih Klub Olahraga Usia Dini SD*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen dan Menpora.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004*. Jakarta: Direktorat PLP.
- Badan Standart Nasional Pendidikan (2006), *Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta, Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional (2003), *Standart Kompetensi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta, Depdiknas
- Depdiknas (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta, Balai Pustaka.
- Rusli Lutan. (1999). *Strategi Pembelajaran Penjas*. Jakarta: UT.
- Sukintaka (2000), *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta, FIK-UNY
- Soewarso Padmo. (1983). *Permainan Kecil*. Yogyakarta: Yayasan STO.
- Yusufhadi Miarso. (1986). *Teknologi Komunikasi Pendidikan: Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV Rajawali.
- Kemendikbud RI.(2015). Pendidik dan tenaga kependidikan PAUDNI.  
<http://paudni.kemdikbud.go.id/segment/49.html>



